BAB IV
HASIL YANG DICAPAI

4.1 Evaluasi Hasil KKL di Desa Cibeureum Kecamatan Kertasari Kabupaten Bandung

Penulis melihat selama melakukan Program Pembelajaran Microsoft Excel di lokasi KKL tepatnya di Kantor Pemerintahan Desa Cibeureum, penulis telah melaksanakan kegiatan yang telah diprogramkan oleh penulis sendiri sebelumnya, diantaranya adalah memberikan Pembelajaran Microsoft Excel bagi aparatur Pemerintahan Desa Cibeureum melalui penyampaian materi-materi (modul) yang berkaitan dengan rumus-rumus dan fungsi dalam Microsoft Excel. Program Pembelajaran Microsoft Excel juga mendapat respon yang positif dari pihak aparatur Pemerintahan Desa Cibeureum, Kepala Desa Cibeureum sangat setuju dengan adanya program ini, karena dengan adanya Program Pembelajaran Microsoft Excel dapat mempermudah aparatur Pemerintahan Desa Cibeureum dalam menghitung data-data desa serta meningkatkan kinerja aparatur Pemerintahan Desa Cibeureum dalam pelayanan masyarakat desa.

4.1.1 Hasil KKL di Desa Cibeureum Kecamatan Kertasari Kabupaten Bandung

Dari evaluasi di atas bisa dikatakan hasil akhir yang diperoleh penulis dari kegiatan KKL ini berhasil, karena dari program kerja penulis yakni peningkatan kinerja aparatur desa melalui Program Pembelajaran Microsoft Excel di Desa Cibeureum Kecamatan Kertasari Kabupaten Bandung, membuat aparatur Pemerintahan Desa Cibeureum dapat mengetahui dan mengoperasikan Program ICT khususnya Microsoft Excel dalam penggunaan rumus dan fungsi-fungsi yang terdapat dalam Microsoft Excel.

Dalam pelaksanaan Program Pembelajaran Microsoft Excel, penulis memberikan materi berupa modul sebagai bahan pembelajaran yang disampaikan kepada salah satu aparatur Pemerintahan Desa Cibeureum yakni Bapak Dedi Rachman yang menjabat sebagai Kasi Pembangunan di Desa Cibeureum. Penulis juga melakukan bimbingan kepada Bapak Dedi Rachman selama proses pembelajaran dan tidak lupa penulis memberikan tugas/latihan di setiap akhir pertemuan.

Penulis menerapkan Program Pembelajaran Microsoft Excel di Desa Cibeureum dengan tujuan untuk memperbaiki sistem perhitungan yang tadinya menggukan sistem perhitungan manual dimana data disusun di Microsoft Word dan dihitung menggunakan kalkulator menjadi sistem perhitungan otomatis dengan menggukan rumus-rumus dan fungsi-fungsi yang terdapat dalam Microsoft Excel sehingga dapat mempermudah aparatur desa dalam menghitung suatu data. Selain itu Program Pembelajaran Microsoft Excel ini bertujuan untuk menjadikan aparatur Pemerintahan Desa Cibeureum yang handal dalam pengoperasian Program ICT khususnya Microsoft Excel.

4.1.2 Hasil Observasi KKL

Penulis menyatakan keberhasilan atas pelaksanaan Program Pembelajaran Microsoft Excel di Desa Cibeureum yang didukung dengan hasil observasi ini.

Tabel 4.1

Hasil Observasi Aparatur Desa Cibeureum

No	Kegiatan	Peran Pengajar	Keterangan	
			S	TS
1.	Pengajar menyampaikan tujuan	Menjelaskan tujuan pembelajaran Microsoft Excel.	√	
		Menginformasikan latar belakang	√	

	pembelajaran ICT (Micosoft Excel).	pembelajaran Microsoft Excel.		
		Menjelaskan pentingnya pembelajaran Microsoft Excel.	√	
2.	Pengajar memberikan pembelajaran Microsoft Excel	Memberikan materi dalam pengoperasian Microsoft excel dengan 5 modul dalam 5 kali pertemuan	√	
		Mempraktekan materi yang disampaikan sesuai dengan modul	√	
		Memberikan informasi seputar Microsoft Excel tahap demi tahap (secara berurutan)	√	
3.	Pengajar membimbing dalam proses pembelajaran Microsoft Excel	Memberikan pemahaman dalam penggunaan rumus dan fungsi-fungsi dalam Microsoft Excel	√	
		Memberikan kesempatan bertanya terkait penggunaan rumus dan fungsi-fungsi dalam Microsoft Excel	√	
		Memberikan pemahaman seputar pertanyaan yang terkait dengan rumus dan fungsi-fungsi dalam Microsoft Excel	√	
4.	Pengajar mengevaluasi Pemahaman dalam pengoperasian Microsoft Excel	Memberikan tugas pada setiap modul dan setiap kali pertemuan	√	
		Evaluasi terhadap tugas yang diberikan	√	

Petunjuk : Responden dapat memberikan tanda checklist (V) pada kolom yang sesuai (S) dan tidak sesuai (TS) pada kolom yang telah disediakan.

Dari hasil Observasi diatas maka dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan Program Pembelajaran Microsoft Excel di Desa Cibeureum penulis mampu memberikan bahan ajar yang sesuai dengan program yang telah disusun oleh penulis.

Berbagai kegiatan yang dilakukan penulis melalui Program Pembelajaran Microsoft Excel mulai dari penyampaian tujuan pembelajaran Microsoft Excel, pemberian materi pembelajaran Microsoft Excel, bimbingan dalam proses pembelajaran Microsoft Excel dan evaluasi terhadap materi/tugas yang diberikan oleh penulis mendapat respon dan hasil yang positif dari aparatur Pemerintahan Desa Cibeureum.

Keberhasilan ini juga dapat dilihat dari hasil observasi dimana semua kegiatan yang dilakukan oleh penulis melului Program Pembelajaran Microsoft Excel mendapat persetujuan dari aparatur Pemerintahan Desa Cibeureum khususnya Bapak Dedi Rachmat yang menjabat sebagai Kasi Pembangunan.

Keberhasilan penulis dalam melaksanakan Program KKL ini juga tidak terlepas dari bantuan dan kerja sama dari aparatur Pemerintahan Desa Cibeureum yang mau bersedia meluangkan waktunya untuk mengikuti Program Pembelajaran Microsoft yang dilaksanakan di Kantor Pemerintahan Desa Cibeureum.

4.1.3 Hasil Wawancara KKL

Penulis seteleah selesai melakukan kegiatan KKL di Kantor Pemerintahan Desa Cibeureum Kecamatan Kertasari Kabupaten Bandung, penulis melakukan wawancara dengan aparatur Pemerintahan Desa Cibeureum.

Tabel 4.2

Hasil Wawancara Aparatur Desa Cibeureum

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang anda ketahui tentang *Information Communication Technology* (ICT) khususnya Microsoft Excel?	Suatu program computer yang digunakan untuk mempermudah user dalam perhitungan maupun rumus-rumus.
2.	Menurut anda, apakah program *Information Communication Technology* (ICT) khususnya Microsoft Excel harus diterapakan di kantor pemerintahan Desa Cibeureum ?	"ya" karena dapat memudahkan dalam pengerjaan terutama dalam hitungan rencana anggaran biaya (RAB).
3.	Apa pendapat anda tentang program pembelajaran Microsoft Excel di kantor pemerintahan Desa Cibeureum?	Penting untuk meningkatkan kinerja aparatur itu sendiri.
4.	Apakah penting bagi aparatur pemerintahan Desa Cibeureum untuk bisa mengoperasikan program Microsoft Excel**?**	Penting sekali dikarenakan aparatur pemerintahan desa kurangnnya pembelajaran terutama mengenal akan komputer khususnya Microsoft excel.

Setelah pelaksanaan Program Pembelajaran Microsoft Excel, penulis menggunakan metode interview atau wawancara terhadap aparatur Pemerintahan Desa Cibeureum untuk dapat mengetahui sejauh mana pemahaman aparatur Pemerintahan Desa Cibeureum terkait Microsoft Excel.

Dari hasil wawancara yang dilakukan penulis terhadap Bapak Dedi Rachman yang menjabat sebagai Kasi Pembangunan di Pemerintahan Desa Cibeureum membuktikan bahwa perlunya Program Pembelajaran Microsoft Excel karena kurangnnya pemahaman aparatur Pemerintahan Desa Cibeureum dalam pengoperasian Microsoft Excel.

Hal ini juga terlihat dari jawaban yang di sampaikan Bapak Dedi Rachman terkait pertanyaan yang diajukan oleh penulis tentang pemahaman pak Dedi Racmhan selaku aparatur Pemerintahan Desa Cibeureum mengenai Microsoft Excel, pentingnya Program Pembelajaran Microsoft Excel di Desa Cibeureum dan pentingnya pemahaman aparatur Pemerintahan Desa Cibeureum dalam mengoperasikan Program Microsoft Excel.

Berdasarkan hasil jawaban wawancara terhadap Bapak Dedi Rachman selaku Kasi Pembangunan di Pemerintahan Desa Cibeureum maka dapat dikatakan hasil akhir dari kegiatan Program Pembelajaran Microsoft Excel ini berhasil, karena melihat tujuan dari Program Pembelajaran Microsoft Excel dan hasil yang dicapai oleh penulis dalam pelaksanaan Program Pembelajaran Microsoft Excel.

4.2 Faktor Penghambat KKL di Desa Cibeureum Kecamatan Kertasari Kabupaten Bandung

Pelaksanaan kegiatan KKL yang berlokasi di Kantor Pemerintahan Desa Cibeureum berjalan dengan baik, namun ada faktor-faktor yang menghambat kinerja penulis dalam melaksanakan kegiatan program KKL di Kantor Pemerintahan Desa Cibeureum sebagai berikut:

a. Kurangnya fasilitas pendukung dari Kantor Pemerintahan Desa Cibeureum untuk mendukung program kerja penulis seperti infokus atau proyektor sebagai penunjang Program Pembelajaran Microsoft Excel di Kantor Kantor Pemerintahan Desa Cibeureum.
b. Spesifikasi komputer yang tersedia di Kantor Pemerintahan Desa Cibeureum kurang baik, sehingga dalam melaksanakan Program

Pembelajaran Microsoft Excel ini sering terhambat karena adanya error program, virus dan not responding.

c. Kurangnnya pemahaman aparatur Desa Cibeureum akan Microsoft Excel sehingga penulis harus menjelaskan dari pengenalan Microsoft Excel sampai penggunaan rumus dan fungsi yang terdapat pada Microsoft Excel dan mengevaluasi setiap materi yang diberikan.
d. Keterbatasan waktu aparatur Pemerintahan Desa Cibeureum dalam mengikuti Program Pembelajaran Microsoft Excel serta kurangnya durasi waktu mengajar yang diberikan untuk penulis dalam menerapkan program ICT karena kesibukan dari aparatur Pemerintahan Desa Cibeureum dalam pengurusan administrasi desa dan pelayanan publik.

4.3 Faktor Pendukung KKL di Desa Cibeureum Kecamatan Kertasari Kabupaten Bandung

Pelaksanaan program kegiatan Kuliah Kerja Lapangan oleh penulis yang berlokasi di Kantor Pemerintahan Desa Cibeureum berjalan dengan baik. Adapun faktor-faktor pendukung yang membantu penulis dalam menyelesaikan program KKL sebagai berikut :

a. Adanya anggota KKL yang bersedia membantu penulis dalam pelaksanaan Program Pembelajaran Microsoft Excel di Kantor Pemerintahan Desa Cibeureum sehingga materi-materi yang disampaikan lebih maksimal.
b. Respon positif dari pihak aparatur Pemerintahan Desa Cibeureum dan Kepala Desa Cibeureum karena di Desa Cibeureum sangat membutuhkan tenaga pengajar bagi aparatur desa dalam bidang ICT khususnya Microsoft Excel.
c. Adanya beberapa perangkat komputer / laptop yang tersedia dari anggota KKL Unikom sendiri yang sangat membantu penulis dalam melaksanakan Program Pembelajaran Microsoft Excel di Kantor Pemerintahan Desa Cibeureum.